

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN KOPERASI MEKAR SARI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTANYA

(Nurul Alliah, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan Koperasi Mekar Sari dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Desa Siliwangi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini 62 orang. Analisis data menggunakan rumus interval dan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh 7 responden atau 11,29% berkategori negatif, kemudian 17 responden atau 27,42% berkategori cenderung negatif, dan 22 responden atau 35,48% berkategori cenderung positif sedangkan 16 responden atau 25,81% berkategori positif. Berdasarkan data yang sudah dianalisis dengan demikian masyarakatnya cenderung positif tentang adanya Koperasi Mekar Sari.

Kata kunci: koperasi, kesejahteraan, dan persepsi masyarakat

ABSTRACT

THE PUBLIC'S PERCEPTION ABOUT THE EXISTENCE OF MEKAR SARI COOPERATIVE IN IMPROVING THE MEMBERS' PROSPERITY

(Nurul Alliah, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa)

The purpose of this research was to know and analyze the public's perception about the existence of Mekar Sari Cooperative in improving the members' prosperity in Siliwangi village Sukoharjo sub-district Pringsewu district. The method was descriptive quantitative. The samples of this research were 62 people. The data was analyzed by using interval formula and percentage formula.

The result showed that 7 respondent or 11, 29% categorized as negative, then 17 respondent or 27, 42% categorized as disposed negative and 22 respondent or 35, 48% categorized as disposed positive. Meanwhile, 16 respondent or 25, 81% categorized as positive. So based on the data that have been analyzed, it could be concluded that the resident disposed positive about the existence of Mekar Sari Cooperative.

Keyword: cooperative, prosperity, and public's perception

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Koperasi keluar masuknya anggota adalah bebas. Keistimewaannya sebagai suatu perkumpulan terletak pada tujuan pokoknya, yaitu bahwa koperasi mengutamakan penyelenggaraan kepentingan anggota dalam kebutuhan sehari-hari. Salah satu dasarnya pula adalah bahwa koperasi bekerja untuk seluruh anggota. Tanggungan serta risiko yang berhubungan dengan keanggotaan dipikul oleh seluruh anggota dengan tidak memandang siapa yang mengecap keuntungannya.

Koperasi kelompok petani di Desa Siliwangi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu bernama Mekar Sari, koperasi tersebut sebagai wadah masyarakat mengembangkan potensi hasil pertaniannya yaitu dengan di bentuknya koperasi yang mewadahi kelompok tani Mekar Sari menjadikan salah satu usaha menciptakan kesejahteraan masyarakat. dari tahun ketahun penghasilan pertanian di Desa Siliwangi cukup baik, namun terdapat kesulitan dalam pengurusan kelompok tani mekar sari yaitu dengan berganti-gantinya kepengurusan serta anggota koperasi mekar sari yang tidak menjalankan kewajibannya secara baik, bahkan setiap bulannya masih terdapat anggota yang tidak membayar ketentuan yang ada seperti tidak membayar simpanan wajib dan simpanan

pokok. Koperasi kelompok petani berdiri pada tahun 2009 Nomor 18.19/56/B/26 yang dikelola oleh masyarakat Siliwangi yang tergabung dalam kelompok petani. Pada awalnya koperasi Mekar Sari diusulkan oleh mantan kepala desa yang bernama Samid Sopandi, yang berawal dari diadakannya lomba desa pada setiap desa di Kecamatan Sukoharjo dan di sahkan pada pada bulan Juli tahun 2009.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan di koperasi Mekar Sari di Desa Siliwangi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, fakta menunjukkan bahwa masih banyak anggota koperasi yang kurang menjalankan kewajibannya dalam koperasi Mekar Sari, hal ini ditandai dengan:

1. Dari daftar hadir anggota koperasi dalam setiap bulannya, menunjukan anggota koperasi Mekar Sari masih belum mengetahui dan menjalankan kewajibannya sebagai anggota, dimana setiap anggota harusnya berpartisipasi aktif dalam kegiatan dalam setiap bulannya dan memenuhi kewajiban dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dalam masing-masing anggota.
2. Selain itu anggota koperasi Mekar Sari mempunyai kewajiban membayar simpanan wajib dan simpanan pokok dalam setiap bulannya yang diadakan oleh pengurus dan pengawasa koperasi. Dalam rapat anggota setiap tahunnya diadakan dalam rangka

penggalangan iuran dan pertanggung jawaban pengurus dalam mengelola koperasi Mekar Sari.

3. Berdasarkan wawancara dengan berbagai pihak anggota dan pengurus koperasi menyatakan bahwa koperasi kelompok petani masih dalam perbaikan kepengurusan dikarenakan pengurus koperasi yang berganti-ganti ketika masa jabatan pengurus belum usai, dan pertanggung jawabannya masih dipertanyakan ketika rapat tahunan. Dan ada anggota koperasi yang masih enggan hadir dalam rapat anggota dalam setiap bulannya.

Anggota koperasi mekar sari masih belum memberikan pelayanan yang baik untuk perkoperasian, butuh Pendapat dan masukan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Mekar Sari. Agar anggota dan pengurus koperasi mekar sari memahami dan menjalankan hak dan kewajiban sebagai anggota dengan baik dan bijaksana demi kelangsungan koperasi mekar sari kedepannya.

Berdasarkan fakta dan hasil observasi yang peneliti lakukan sebelumnya dan mengingat pentingnya keberadaan koperasi mekar sari dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya untuk kelangsungan koperasi. Untuk itu maka dipandang perlu untuk mengadakan penelitian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Koperasi Mekar Sari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya di

Desa Siliwangi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Persepsi

Menurut Shaleh (2009:110) menyatakan bahwa “Persepsi adalah sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.”

Menurut Bimo Walgito (2010: 99), menyatakan bahwa "persepsi adalah suatu proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris". Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan yang merupakan proses pendahulu dari proses persepsi.

Pengertian Masyarakat

Menurut Auguste Comte dalam Waluya (2009: 31) mengatakan bahwa “masyarakat adalah kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri”.

Koentjaraningrat (2011:116) mengatakan bahwa “masyarakat adalah sekumpulan manusia saling bergaul atau dengan istilah ilmiah saling berintraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana agar warganya dapat saling berintraksi.

Pengertian Koperasi

Menurut Edilius dan Sudarsono dalam Firdaus dan Susanto (2012: 17) bahwa “Koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung risiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan”.

Menurut Schaars dalam Firdaus dan Susanto (2012: 18) bahwa “Koperasi adalah suatu badan usaha yang secara sukarela dimiliki dan dikendalikan oleh anggota yang adalah juga pelanggannya dan dioperasikan oleh mereka dan untuk mereka atas dasar nir laba atau atas dasar biaya”.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Koperasi Mekar Sari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya di

Desa Siliwangi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Siliwangi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 620 kepala keluarga, dengan sampel yang diambil sebanyak 62 sampel, dengan ketentuan 10% dari 620 kepala keluarga masyarakat di Desa Siliwangi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut:

1. Variabel bebas yaitu persepsi masyarakat (X)
2. Variabel terikat yaitu keberadaan koperasi mekar sari dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Y)

Definisi Konseptual

Adanya persepsi sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan anggotanya dalam

meningkat keberadaan koperasi mekar sari untuk kedepannya, hal tersebut menjadikan persepsi sebagai pendapat yang memberikan tanggapan dan harapan masyarakat atau anggota koperasi mekar sari itu sendiri menjadi lebih baik dan memberikan pelayanan secara maksimal dalam menjalankan sebagai anggota serta pengurusnya. Maka diperlukan pendeskripsian sebagai berikut:

1. Persepsi merupakan suatu proses dimana cara pandang seseorang terhadap lingkungan berdasarkan pengamatan, penegetahuan, dan pengalaman. Pesepsi berada pada pikiran dan perasaan manusia secara individu sehingga memungkinkan antara orang yang satu dengan yang lain memiliki persepsi yang berbeda walaupun objek yang dikaji sama.
2. Koperasi merupakan suatu badan usaha yang didirikan seseorang yang beranggotakan orang-orang secara sukarela dan memberikan pelayanan kepada rakyat atas asas kekeluargaan.
3. Anggota Koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Keanggotaan koperasi dicatat dalam buku daftar anggota.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan gambaran

caramengukur suatu variabel dengan memberikan arti suatu kegiatan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Persepsi masyarakat dapat didefinisikan sebagai tanggapan/pendapat, dan harapan yang digunakan guna mendapatkan hasil yang baik atau tidak baik dengan segala yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini untuk mengukur persepsi masyarkat terhadap keberadaan koperasi mekar sari dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat dilihat dari indikator:

1. Baik
2. Kurang baik
3. Tidak baik

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi.

Uji Validitas & Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan yaitu *logical validity* yang keabsahannya disahkan oleh pembimbing.

Uji Reliabilitas

Melakukan uji coba pada 10 orang di luar responden, selanjutnya mengelompokkan item ganjil dan genap untuk dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment*, kemudian untuk mengetahui koefisien seluruh angket digunakan rumus *Sperman*

*Brown.*Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus interval dan persentase yang kemudian hasil tersebut dideskripsikan menjadi kalimat yang sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Siliwangi dibuka pada tahun 1952 oleh anggota BRN (Badan Rekonstruksi Nasional) yang pada waktu itu bernama Desa Siliwangi dan sampai sekarang tetap memakai nama Siliwangi. Desa Siliwangi terdapat 5 Rukun Tetangga (RT), yang saat ini dipimpin oleh Bapak Maryono yang terpilih tahun 2012 lalu.

Pengumpulan Data

Setelah diadakan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dan diketahui tingkat reliabilitasnya, maka selanjutnya penulis menyebar angket kepada 62 responden yang ditujukan kepada masyarakat di Desa Siliwangi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu yang tersebar di RT I sebanyak 12 kepala keluarga, RT III sebanyak 10 kepala keluarga, RT IV sebanyak 16 kepala keluarga, RT VI sebanyak 10 kepala keluarga, dan RT VII sebanyak 14 kepala keluarga.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dan selanjutnya dilakukan analisis data guna memperoleh dan dapat menggambarkan keadaan atau kondisi sebenarnya sesuai dengan data yang diperoleh mengenai “Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Koperasi Mekar Sari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya di Desa Siliwangi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu”, maka pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai persepsi masyarakat terhadap keberadaan Koperasi Mekar Sari yaitu berada pada kategori cenderung positif. Terdapat 22 responden atau 35,48% masyarakat cenderung positif terhadap keberadaan Koperasi Mekar Sari dalam mensejahterakan anggotanya. Kategori cenderung positif ini dapat terlihat dari pemahaman masyarakat yang baik terhadap koperasi mekar sari, seperti dapat memahami adanya hak dan kewajiban sebagai anggota, kemudian mereka mulai mengetahui bagaimana prosedur dalam perkoperasian terutama koperasi bagi kelompok petani ini, cocok untuk masyarakat Desa Siliwangi yang mayoritas bekerja sebagai petani, yang sehari-hari berpenghasilan dari hasil perkebunan dan persawahan.

Kategori cenderung positif ini juga dapat dilihat dari tanggapan masyarakat yang baik terhadap keberadaan Koperasi Mekar Sari yang memberikan pelayanan untuk semua masyarakat Desa Siliwangi dalam mensejahterakan anggotanya. Seperti ikut serta dalam kegiatan simpan pinjam dalam setiap bulannya dan hasilnya pun tidak mengecewakan kelompok petani yang sudah lebih dulu bergabung dengan koperasi mekar sari, mereka meranggapan bahwa Koperasi Mekar Sari cocok dan pantas bila berada di Desa Siliwangi. Pada kategori harapan, masyarakat juga cenderung setuju terhadap keberadaan Koperasi Mekar Sari seperti memperhatikan kewajibannya sebagai anggota dalam Koperasi Mekar Sari dan masyarakat setuju bahwa koperasi bila diberlakukan wajib untuk semua masyarakat Desa Siliwangi agar terciptanya kesejahteraan bagi anggota maupun masyarakatnya.

Adapun persepsi masyarakat terhadap keberadaan koperasi mekar sari dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya berdasarkan indikator-indikator dalam penelitian akan dideskripsikan penjelasannya sebagai berikut:

1. Indikator Pemahaman

Pemahaman memberikan wadah masyarakat untuk memberikan pendapatnya menurut apa yang seseorang tahu atau pahami terutama fungsi dari koperasi mekar sari, ataupun

penafsirannya terhadap keadaan seseorang maupun tentang fenomena tertentu sesuatu yang telah terjadi. Dimana pemahaman masyarakat atau manusialah yang bertujuan untuk mengetahui seberapa paham seseorang terhadap kondisi dan keadaan tertentu. Pemahaman itu sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk menguasai pengertian berkaitan yang diketahui oleh manusia. Dan menafsirkan suatu informasi menggunakan caranya sendiri. Disini pemahaman masyarakat Desa Siliwangilah yang ditujukan untuk mengetahui keadaan Koperasi Mekar Sari dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya demi kelangsungan koperasi tersebut.

Berdasarkan pada indikator ini, terdapat 20 responden atau 32,26% masyarakat tidak paham terhadap keberadaan koperasi mekar sari, hal ini terlihat dari skor angket yaitu masyarakat tidak paham mengenai keuntungan dan kemudahan bila bergabung dengan Koperasi Mekar Sari yang berusaha mensejahterakan anggotanya seperti memberikan pinjaman pupuk, dan bibit-bibit pertanian yang dibayar secara mengangsur, selain itu mereka cenderung tidak paham mengenai simpan pinjam uang dan pinjaman modal untuk memberikan bantuan kepada anggotanya secara kekeluargaan.

Pada kategori kurang paham terdapat 25 responden atau 40,32% masyarakat kurang paham terhadap keberadaan Koperasi Mekar Sari dan dapat

dilihat dari jawaban responden mereka kurang paham terhadap keberadaan koperasi mekar sari, selain itu kurang paham terhadap fungsi koperasi itu sendiri dan hak untuk mengeluarkan pendapat untuk anggotanya, kemudian mereka belum paham dengan kewajiban sebagai anggota koperasi mekar sari.

Pada indikator pemahaman kategori paham, terdapat 17 atau 27,42% responden paham terhadap keberadaan koperasi mekar sari, selain itu mereka juga memahami keuntungan anggota bila bergabung dengan Koperasi Mekar Sari dan ada kemauan untuk bergabung dengan koperasi tersebut, demi menjaga keutuhan koperasi itu sendiri serta mensejahterkan anggotanya maupun masyarakat Siliwangi agar mengikuti koperasi mekar sari. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak kurang paham tentang keberadaan Koperasi Mekar Sari dan setidaknya sudah mulai memahami akan keuntungan menjadi anggota koperasi mekar sari.

Terdapat 27,42% masyarakat yang paham terhadap keberadaan koperasi mekar sari, jadi masih terdapat sekitar 72% masyarakat yang kurang paham bahkan tidak paham terhadap keberadaan Koperasi Mekar Sari yang dibentuk untuk mensejahterakan masyarakat terutama anggotanya. Tujuan Koperasi Mekar Sari pada awal dibentuk adalah untuk mensejahterakan anggotanya bahkan masyarakat Desa

Siliwangi itu sendiri namun sebagian masyarakat hanya melihat Koperasi Mekar Sari dengan sebelah mata, karena mereka belum paham atau menegrti tentang fungsi dan keuntungan bila bergabung dengan koperasi tersebut, apalagi mayoritas masyarakat Siliwangi bekerja sebagai petani dan Koperasi Mekar Sari menawarkan dan mempermudah kelompok petani untuk berkontribusi dan simpan meminjam uang dan pupuk, bibit-bibit pertanian sebagai modal dan acuan untuk lebih baik dalam berpontensi hasil pertaniannya.

Upaya nyata untuk dapat masyarakat sadar akan pentingnya bergabung dengan koperasi mekar sari, harus ada tindak lanjut dari pengurus koperasi mekar dari dan kepala Desa Siliwangi untuk mensosialisasikan koperasi atau dengan memberlakukan wajib untuk bergabung dengan koperasi mekar sari, karena dengan bergabung sebagai anggota koperasi mekar sari, masyarakat akan mengetahui keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh oleh setiap anggota dan mempermudah masyarakat menjadi sejahtera.

2. Indikator Tanggapan

Tanggapan memberikan suatu pendapat seseorang tentang apa yang mereka komentari dan direspon penting untuk kemajuan sesuatu, yaitu dengan adanya Koperasi Mekar Sari dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya

terutama tanggapan masyarakat kepengurusan dalam koperasi mekar sari, masyarakat Desa Siliwangi beranggapan bahwa Koperasi Mekar Sari baik dan mulai diterima oleh sebagian masyarakat.

Tanggapan mempunyai bayangan yang menjadikan kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Kesan tersebut menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungannya dengan konteks pengalaman waktu sekarang serta antisipasi keadaan untuk masa yang akan datang. Tanggapan erat hubungannya dengan berfungsinya ingatan, ketetapan dan kejelasan. Tanggapan tergantung pada derajat kompleksitas stimulus yang asli dan pada ketelitian pengamatan indra, serta pada faktor ingatan. Tujuan dari indikator tanggapan adalah masyarakat menanggapi adanya Koperasi Mekar Sari dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Berdasarkan pada indikator tanggapan, terdapat 13 responden atau 20,96% responden memberi tanggapan tidak baik terhadap keberadaan koperasi mekar sari. Tanggapan tidak baik dapat dilihat dari jawaban angket yang diisi oleh responden yang menyatakan tidak baik dengan tidak memberikan keuntungan bagi anggotanya serta masyarakatnya, mereka beranggapan bahwa keberadaan Koperasi Mekar Sari tidak memberikan keuntungan bagi kesejahteraan masyarakat,

karena mereka hanya mendengarkan pendapat dari orang lain dan tidak merasakan secara nyata dengan bergabung sebagai anggota Koperasi Mekar Sari tersebut selayaknya masyarakat yang ikut aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

Indikator tanggapan pada kategori baik terdapat 9 atau 14,52% responden memberi tanggapan baik terhadap keberadaan Koperasi Mekar Sari yang dibentuk untuk mensejahterakan anggotanya, misalnya memberikan pelayanan yang baik untuk kepentingan bersama, melaksanakan simpan pinjam setiap bulannya yang memberi kesempatan untuk setiap anggota meminjam dana tambahan atau modal untuk individu, serta menyediakan berbagai bibit-bibit unggul untuk hasil pertanian yang lebih baik agar hasil yang dipanen oleh masyarakat semakin meningkat dan menjadikan anggotanya untuk terus membeli dan menyimpan modal agar sewaktu-waktu diperlukan dana sudah ada.

Terdapat 64,51% masyarakat yang beranggapan kurang baik dengan keberadaan koperasi mekar sari, sisanya masih terdapat sekitar 86% masyarakat beranggapan yang kurang dan tidak baik dengan adanya koperasi mekar sari. Dari penjelasan menurut para ahli di atas tanggapan merupakan sesuatu kesan yang dilihat dari pengamatan dalam suatu kejadian. Disini menggambarkan dimana keberadaan Koperasi

Mekar Sari dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Desa Siliwangi, untuk memberikan kemajuan untuk masyarakat dalam mengelola hasil pertanian dalam kelompok petani. Upaya yang harus dilakukan adalah dengan memberikan kesan yang baik dan memberikan pelayanan yang baik untuk kesejahteraan anggotanya maupun masyarakat Desa Siliwangi.

Bentuk nyata dalam menumbuhkan kesadaran dalam keberadaan Koperasi Mekar Sari dengan menyadarkan masyarakat akan perlunya mengikuti Koperasi Mekar Sari sebagai anggota dengan mempunyai keuntungan dan kemudahan dalam mengelola hasil pertanian dan memilih atau memilah bibit-bibit yang unggul, yang zaman sekarang harus jeli dan sigap dalam melih pupuk dan bibit untuk pertanian yang dampaknya untuk hasil pertaniannya. Sekaligus memberikan modal untuk berwirausaha apapun karena simpan pinjam uang dalam Koperasi Mekar Sari tidak akan membebani anggotanya.

3. Indikator Harapan

Harapan masyarakat terhadap keberadaan Koperasi Mekar Sari untuk mengetahui tentang harapan Koperasi Mekar Sari untuk mensejahterakan anggotanya, terutama bisa dilihat dari hak dan kewajiban anggota koperasi serta pengurusnya demi harapannya dalam mensejahterakan anggotanya

maupun masyarakat Desa Siliwangi.

Berdasarkan pada indikator harapan ini tentunya berisikann harapan-harapan dari responden terhadap keberadaan Koperasi Mekar Sari dalam mensejahterakan anggotanya. Pada kategori tidak setuju terdapat 11 responden atau 17,74% responden tidak setuju atau berharap terhadap keberadaan kopperasi mekar sari, hal ini terlihat dari skor angket yang menyatakan bahwa responden tidak setuju dengan adanya peraturan untuk mensejahterakan anggotanya. Serta mereka tidak atau belum mempunyai keinginan untuk bergabung dengan Koperasi Mekar Sari bila suatu saat akan di berlakukan wajib untuk Desa Siliwangi.

Pada kategori kurang setuju terdapat 19 atau 30,65% responden kurang setuju atau berharap terhadap koperasi mekar sari, seperti kurang setuju ketika Koperasi Mekar Sari mengadakan kegiatan gotong-royong pada jumat bersih, serta kurang setuju pada Koperasi Mekar Sari yang memberikan hak untuk berpendapat untuk kelangsungan koperasi dalam mensejahterakan anggotanya, dan dampaknya terhadap masyarakat Siliwangi juga akan merasakan keuntungannya bila Koperasi Mekar Sari terus ada dan pelayanan yang diberikan baik dan memuaskan, maka akan menjadi koperasi yang akan menjadi unggulan bagi Desa Siliwangi itu sendiri.

Pada indikator setuju terdapat 32 responden atau 51,61% masyarakat yang setuju dan memiliki harapan besar terhadap koperasi mekar sari, hal ini terlihat dari skor angket yang menyatakan bahwa masyarakat memiliki harapan bahwasanya setuju dengan adanya Koperasi Mekar Sari dalam mensejahterkan anggotanya, karena mereka sudah mulai tahu akan pelayanan yang diberikan selama ini oleh Koperasi Mekar Sari dan pengurus yang ada didalamnya, demi kemajuan bersama masyarakat Siliwangi menginginkan Koperasi Mekar Sari akan tetap ada dan lebih banyak lagi yang ditawarkan oleh koperasi mekar sari. Masyarakat berharap sepenuhnya kepada Koperasi Mekar Sari dalam mengelola hasil pertanian kelompok petani yang bergabung untuk kesejahteraan bersama.

Hampir setengah masyarakat berharap dan setuju dengan keberadaan koperasi mekar sari, itu berarti masyarakat setuju dan sudah mengetahui keuntungan berkoperasi. Hendaknya masyarakat dapat menyadari perannya sebagai anggota dalam masyarakat dan sebagai warga negara Indonesia agar dapat terciptanya Desa Siliwangi yang aman, damai, dan sejahtera.

Upaya nyata yang bisa dilakukan oleh masyarakat seperti memberikan saran dan pendapatnya untuk Koperasi Mekar Sari dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya maupun masyarakat Desa

Siliwangi, dengan seperti itu akan membantu berjalannya Koperasi Mekar Sari dalam membenahi hal-hal yang tidak disukai atau disetujui oleh masyarakat maupun anggota, karena dengan saling keterbukaan akan lebih baik, untuk membenahi hal-hal yang kurang. Seperti musyawarah Desa atau musyawarah kelompok petani bagaimana baiknya demi kesejahteraan bersama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data analisis instrumen penelitian berupa angket, dapat disimpulkan bahwa:

Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Koperasi Mekar Sari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya di Desa Siliwangi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, mendapat respon cenderung positif sebanyak 35,48% dari hasil angket kepada responden. Masyarakat sudah mulai mengetahui dan memahami hak dan kewajibannya sebagai anggota koperasi, dengan keikutsertaan anggota koperasi tentunya akan menimbulkan tingkat kesejahteraan bagi anggota dan masyarakat di Desa Siliwangi. maka dari itu Koperasi Mekar Sari akan membuat masyarakat sadar pentingnya bergabung menjadi anggota.

Berdasarkan setiap indikator pemahaman, tanggapan, dan harapan cenderung positif. Dimana hasil indikator pemahaman berkategori kurang paham memperoleh hasil paling banyak sebesar 40,32%, sedangkan dari indikator tanggapan berkategori kurang baik hasil akhir diperoleh paling banyak sebesar 64,51%, dan dari indikator harapan terdapat kategori setuju mendapatkan respon terbanyak sebesar 51,61%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala desa Siliwangi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu dapat mensosialisasikan kepada masyarakatnya mengenai Koperasi Mekar Sari.
2. Kepada pengurus Koperasi Mekar Sari Desa Siliwangi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu dapat lebih memberikan pelayanan sesuai keinginan dan kebutuhan untuk mensejahterakan anggotanya.
3. Kepada anggota Koperasi Mekar Sari di Desa Siliwangi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu untuk mematuhi kewajiban dan mengikuti prosedur demi membantu berjalannya Koperasi Mekar Sari.

4. Kepada masyarakat Desa Siliwangi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu dapat mendukung dan mendorong supaya Koperasi Mekar Sari maju, damai dan sejahtera demi kelangsungan Koperasi Mekar Sari.

Daftar Pustaka

- Firdaus dan Susanto. 2012. *Perkoprasian Sejarah, Teori, Praktek*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Koenjaraningrat. 2011. *Pengantar Ilmu Antropologi 1*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Shaleh, Abdul Rahman, 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Waluya, B. 2009. *Sosiologi 2*. Jakarta: Erlangga